

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil studi kepustakaan ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hiperhomosisteinemia sebagai salah satu faktor risiko penyakit kardiovaskuler, dimana secara langsung akan merusak sel endotel, meningkatkan aktivitas trombus, meningkatkan aktivitas prokoagulan, meningkatkan sintesa kolagen dan mempertinggi proliferasi sel otot polos pembuluh darah.
2. Hiperhomosisteinemia disebabkan oleh kelainan genetik, yaitu pada gen **C667T** untuk enzim Metilentetrahidrofolat Reduktase, pada gen **A2756G** untuk enzim Metionin Sintase, pada enzim Systationin Beta Sintase untuk kerusakan didaerah luar pengkode gen.
3. Asupan rendah asam folat, vitamin **B₁₂**, dan vitamin **B₆** yang berfungsi sebagai kofaktor dalam metabolisme homosistein, akan menyebabkan peningkatan jumlah homosistein didalam darah.